

Abstract

This study employs a qualitative method to investigate tourists' perceptions toward accessibility and facilities at the Danau Biru . The study aims to explore tourists' perceptions regarding accessibility, available facilities, and necessary improvements to enhance the quality of the destination. Data were collected through direct observation and in-depth interviews involving ten tourists, staff members of Danau Biru. This study focuses on tourists' perceptions of access to the location, the comfort of available facilities, and how these aspects influence their overall travel experience. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model (1994), which consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. To ensure the validity of the findings, source triangulation, Data Collection technique triangulation, and time triangulation were applied. The findings indicate that tourists generally have a positive perception of accessibility and facilities at Danau Biru. Most tourists stated that this destination is easily accessible because the main road is paved and in relatively good condition. However, several issues were identified, including narrow roads, traffic congestion during peak season, limited street lighting, small potholes, and unclear directional signs. In terms of facilities, tourists assessed that Danau Biru provides relatively complete facilities, such as restrooms, a mushola, gazebos, a canteen, and a park. Nevertheless, several facilities still require improvement, particularly regarding toilet cleanliness, facility maintenance, signage visibility, and the affordability of some attractions. This research is expected to contribute to the management and local government in improving the quality of accessibility and facilities at Danau Biru, thereby enhancing tourist satisfaction and attracting more visitors in the future.

Keywords: *accessibility, danau biru, facilities, perception of tourists, tourist destinations.*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengkaji persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas dan fasilitas di Danau Biru. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi wisatawan mengenai aksesibilitas, fasilitas yang tersedia, serta perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas destinasi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam yang melibatkan sepuluh wisatawan dan staf Danau Biru. Penelitian ini berfokus pada persepsi wisatawan terhadap akses menuju lokasi, kenyamanan fasilitas yang tersedia, serta bagaimana aspek-aspek tersebut memengaruhi pengalaman perjalanan mereka secara keseluruhan. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1994), yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan temuan, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan secara umum memiliki persepsi positif terhadap aksesibilitas dan fasilitas di Danau Biru. Sebagian besar wisatawan menyatakan bahwa destinasi ini mudah diakses karena jalan utama telah beraspal dan berada dalam kondisi yang relatif baik. Namun, ditemukan beberapa permasalahan, seperti jalan yang sempit, kemacetan pada musim ramai, keterbatasan penerangan jalan, beberapa lubang kecil pada jalan, serta petunjuk arah yang kurang jelas. Dari segi fasilitas, wisatawan menilai bahwa Danau Biru menyediakan fasilitas yang relatif lengkap, seperti toilet, musala, gazebo, kantin, dan taman. Meskipun demikian, beberapa fasilitas masih memerlukan perbaikan, terutama dalam hal kebersihan toilet, pemeliharaan fasilitas, visibilitas petunjuk arah, dan keterjangkauan harga pada beberapa wahana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak pengelola dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas aksesibilitas dan fasilitas di Danau Biru, sehingga dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan menarik lebih banyak pengunjung di masa mendatang.

Kata kunci: *Aksesibilitas, Danau Biru, fasilitas, persepsi wisatawan, destinasi wisata.*